

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kecemasan adalah kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar, yang berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya. Keadaan emosi ini tidak memiliki objek yang spesifik (Stuart, 2007).

Kecemasan adalah suatu perasaan takut yang tidak menyenangkan dan tidak dapat dibenarkan yang disertai gejala fisiologis, sedangkan pada gangguan ansietas tergantung unsur penderitaan yang bermakna dan gangguan fungsi yang disebabkan oleh kecemasan tersebut (David A Tomb, 1993).

Kecemasan dapat disebabkan karena pengalaman negatif pada masa lalu dan pikiran yang tidak rasional. Pikiran tidak rasional meliputi, kegagalan ketastropik, yaitu adanya asumsi dari individu bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi pada dirinya, kesempurnaan, individu mengharapkan kepada dirinya untuk berperilaku sempurna dan tidak memiliki cacat, dan generalisasi yang tidak tepat, yaitu generalisasi yang berlebihan, ini terjadi pada orang yang memiliki sedikit pengalaman.

Salah satunya kegiatan yang dilakukan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta adalah kegiatan ujian pra klinik. Ujian praklinik diharapkan dapat mengetahui kesiapan mahasiswa sebelum mahasiswa akan diterjunkan di berbagai pelayanan di fasilitas kesehatan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa mahasiswa Diploma IV Keperawatan Semester 7 didapatkan hasil bahwa 17 dari 20 merasa cemas dengan diadakannya ujian praklinik. Mereka merasa cemas dan takut apakah akan dinyatakan lulus ujian praklinik atukah tidak. Selain itu mereka juga cemas dan takut apabila mereka tidak dapat melakukan tindakan sesuai prosedur dalam stase keperawatan anestesi.

Berdasarkan data di atas maka peneliti berkeinginan melakukan penelitian untuk mengetahui gambaran kecemasan pada mahasiswa sebelum menjalani ujian praklinik stase keperawatan anestesi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan dalam menghadapi ujian praklinik?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecemasan mahasiswa D-IV keperawatan dalam menghadapi ujian praklinik.

### 2. Tujuan khusus

- a. Diketuainya gambaran karakteristik responden.
- b. Diketuainya gambaran kecemasan mahasiswa D-IV Keperawatan dalam menghadapi ujian praklinik.

#### **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini adalah keperawatan anestesi diketahui tingkat kecemasan mahasiswa menghadapi ujian pra klinik.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian ilmiah bidang keperawatan anestesiologi, khususnya pada kecemasan mahasiswa dalam menghadapi ujian praklinik dan menjadi pendukung ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

##### 2. Manfaat praktis

###### a. Bagi mahasiswa

Diharapkan dapat menambah wawasan bagi mahasiswa keperawatan mengenai kegiatan ujian praklinik, agar dapat mempersiapkan ujian praklinik sebaik mungkin.

###### b. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian digunakan sebagai bahan bacaan dan menambah wawasan bagi mahasiswa kesehatan khususnya mahasiswa D – IV Keperawatan tentang bagaimana kecemasan mahasiswa dalam menjalani ujian praklinik.

## **F. Keaslian Penelitian**

1. Ranse & Grealish (2007), dengan judul *nursing students perception of learning in the clinical setting of the Dedicated Education Unit*. Penelitian ini dilaksanakan tahun 2004 dengan jenis metode penelitian kualitatif pada mahasiswa keperawatan semester 3. Tema yang diangkat yaitu penerimaan pelajaran dan timbal-balik, dan tanggung-jawaban. Sedangkan perbedaan dengan peneliti ini terletak pada metode penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dan data diperoleh dari kuesioner. Sampel adalah mahasiswa keperawatan Anestesi DIV semester VII yang sedang melaksanakan praktek klinik keperawatan Anestesi.
2. Tajmiati (2000), meneliti tentang persepsi mahasiswa poltekkes kemenkes kesehatan Yogyakarta. terhadap proses pembelajaran pada tahap Penelitian ini bersifat deskriptif non analitik dengan metode survei. Sampel adalah mahasiswa angkatan pertama yang sedang melaksanakan proses pembelajaran tahap profesi dengan sub variabel: kepentingan kontak, frekuensi kontak, tujuan pengajaran, nilai potensial dan nilai aktual aktivitas pengajaran, rencana karir, orientasi belajar, orientasi sosial dan tugas keperawatan Anestesi. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dan data diperoleh dari kuesioner. Subjek penelitian adalah mahasiswa DIV keperawatan Anestesi program regular DIV semester VII yang sedang melaksanakan praktek klinik keperawatan anestesi.

3. Ustadi (2005), tentang hubungan antara persepsi terhadap penatalaksanaan *testing psikologi* dengan kecemasan calon tenaga kerja *job-hoping*. Jenis penelitian ini non eksperimental, rancangan cross sectional, teknik sampling *purposive insidental sampling* dan metode kuantitatif deskriptif analitik. Perbedaan terdapat pada metode penelitian yaitu peneliti menggunakan metode deskriptif correlative dengan pendekatan *accidental sampling*. Subjek penelitian adalah mahasiswa program studi keperawatan anestesi DIV semester VII yang sedang melaksanakan praktek klinik keperawatan Anestesi. Penelitian ini meneliti tentang persepsi mahasiswa pada saat awal praktek klinik keperawatan serta tingkat kecemasan mahasiswa.